

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi yaitu manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman, guna mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan proses pendidikan. Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Pada perkembangannya salah satu masalah dalam pembelajaran yang berlangsung adalah rendahnya minat peserta didik terhadap pelajaran yang disampaikan guru.

Belajar adalah salah satu kegiatan yang membutuhkan motivasi. Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul, sehingga terlihat ada siswa yang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tetapi ada juga yang terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Dalam melakukan proses pembelajaran guru dapat memilih dan menggunakan beberapa strategi mengajar. Strategi mengajar banyak sekali jenisnya dan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan suatu strategi dapat ditutup dengan strategi pembelajaran yang lain.

Kenyataannya masih banyak dijumpai di sekolah selama ini bahwa pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang meletakkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa dan cara penyampaian

pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah tersebut menyebabkan partisipasi siswa rendah, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau. Dengan dominasi metode tersebut siswa tidak aktif. Ketidakaktifan siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mengakibatkan siswa sulit memahami konsep suatu materi. Jika hal tersebut terjadi dapat mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh kurang optimal. Dengan perolehan hasil belajar yang kurang optimal, maka dikatakan bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai. Walaupun demikian, bukan berarti metode ceramah tidak cocok digunakan untuk pembelajaran. Supaya hasil belajar yang diperoleh dapat menjadi lebih baik perlu dicoba pembelajaran yang menggunakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan model pembelajaran lain.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan terhadap proses pembelajaran Ekonomi di kelas X SMA Parulian 1 Medan, menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas siswa cenderung pasif tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran. Selain itu hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa dalam mengajarkan suatu materi atau konsep, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa cenderung kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Selanjutnya masih banyak siswa kurang berminat

untuk belajar ekonomi, karena sebagian siswa beranggapan bahwa pelajaran ekonomi tidak terlalu penting, apalagi bagi siswa yang akan memilih konsentrasi jurusan di bidang ilmu pengetahuan alam.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bidang studi Ekonomi di SMA Parulian 1 Medan, diketahui bahwa masih banyak siswa kelas X mempunyai hasil belajar ekonomi yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1. Daftar Nilai Siswa

No	Kelas	Jumlah	Ulangan Pertama		Ulangan Kedua	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	X-1	36	8	28	8	28
2	X-2	37	11	26	10	27

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai Harian SMA Swasta Parulian Medan

Berdasarkan hasil perolehan nilai ulangan siswa pada tabel 1.1 masih terdapat nilai ulangan siswa yang rendah. Pada ulangan harian I mata pelajaran ekonomi dari 73 siswa kelas X, hanya 19 (26%) siswa yang tuntas, dan sebanyak 54 (74%) siswa yang masih belum tuntas. Pada ulangan harian II mata pelajaran ekonomi dari 73 siswa kelas X, siswa yang tuntas adalah 18 (24.6%) siswa yang tuntas, dan sebanyak 55 (73,4%) siswa yang masih belum tuntas. Sedangkan untuk nilai KKM mata pelajaran ekonomi kelas x di sekolah SMA Parulian 1 Medan adalah 70.

Model pembelajaran yang tidak tepat menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan menyebabkan siswa tidak berminat mengikutinya. Model pembelajaran yang tidak tepat disebabkan karena pembelajaran yang berlangsung satu arah, bersifat pasif, hafalan dan, tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

siswa. Siswa-siswi yang merasa takut dan cemas untuk bertanya, sehingga siswa tidak paham terhadap materi yang diberikan guru. Mereka kurang percaya diri untuk menyampaikan pertanyaan walaupun sebenarnya mereka tidak memahami pelajaran tersebut. Faktor yang menyebabkan siswa tidak aktif bertanya adalah minat siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah dan siswa kurang berani untuk bertanya padahal dalam dirinya sudah ada pertanyaan yang akan disampaikan. Dengan sikap yang pasif tersebut menyebabkan tidak adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *question students have*. Model pembelajaran *questions students have* adalah model pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Model pembelajaran *question students have* mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban dari pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis pada pertanyaan yang telah dibacakan sampai yang paling sedikit. Dalam model pembelajaran *question students have* diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan menyediakan situasi yang tepat agar potensi siswa berkembang sehingga tujuan dari pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Question Students Have* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Parulian 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.**"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
2. Belum tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran ekonomi
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah model pembelajaran *question students have* dan model pembelajaran konvensional sebagai pembanding.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas X Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Question Students Have* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *question students have* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak terutama sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam mengembangkan penelitian eksperimen dan sebagai masukan yang berarti bagi peneliti sebagai calon guru dalam mengajarkan mata pelajaran ekonomi di masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi, agar mampu menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran bidang studi ekonomi.
- c. Dapat memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya.